



Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media Kliping terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Febriany Dwi Erica¹, Sukardi², Sumitro³, Ni Made Novi Suryanti⁴, Abdul Haris⁵

^{1,2,3,4}Universitas Mataram, ⁵SMA Negeri 7 Mataram, Indonesia

E-mail: febriany.derica03@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-10 Keywords: <i>Two Stay Two Stray (TSTS);</i> <i>Clipping;</i> <i>Learning Activities.</i>	This study aims to determine whether the Two Stay Two Stray (TSTS) learning model assisted by clipping media has an effect on student's learning activities. The population of the study comprised all XI-C classes at SMAN 7 Mataram, with the sample consisting of two classes: XI-C1 as the experimental group and XI-C5 as the control group, selected randomly after class matching. A quantitative approach was employed using a quasi-experimental design, specifically the posttest-only non-equivalent control group design. The collected data was obtained from observation sheets which had undergone both validity and reliability testing prior to use. The collected data were analyzed using SPSS version 30.0 for Windows. The results revealed a significance value (2-tailed) of <0,001, which is less than the threshold of 0,05. Descriptive statistics showed that the average score of the experimental class was 73,97, while the control class had an average score of 63,03. Based on these findings, it can be concluded that the TSTS learning model assisted by clipping media has a significant positive effect on students' learning activities. The increase in student's learning activities was 61% due to the innovation of the TSTS model with clippings as the media.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-10 Kata kunci: <i>Two Stay Two Stray (TSTS);</i> <i>Klipping;</i> <i>Aktivitas Belajar.</i>	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model TSTS terhadap aktivitas belajar siswa dengan kliping sebagai medianya. Semua siswa kelas XI C di SMAN 7 Mataram dijadikan sebagai populasi, dengan sampel dari dua kelas yakni XI C1 menjadi kelas eksperimen sementara XI C5 menjadi kelas kontrol, yang ditentukan secara random sesudah penyepadan kelas. Penelitian ini merupakan jenis quasi eksperimen, dengan rancangan penelitian posttest only with non-equivalent control group design. Data diperoleh dari lembar observasi yang sudah dinyatakan valid oleh ahli dan diuji reliabilitasnya sebelum digunakan. Data yang didapatkan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) <0,001 < 0,05, serta data statistik deskriptif menggambarkan rata-rata nilai kelas eksperimen 73,97 sementara kelas kontrol 63,03. Sehingga dapat ditarik kesimpulan model TSTS berbantuan media kliping berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Tingkat kenaikan aktivitas belajar siswa sejumlah 61% dikarenakan adanya inovasi model TSTS dengan kliping sebagai medianya.

I. PENDAHULUAN

Salah satu elemen penting yang berperan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan adalah keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar (Parinduri dkk., 2024). Akan tetapi, dalam praktiknya siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, akibatnya aktivitas belajar siswa rendah (Assawal & Torro, 2024). Hal ini dibuktikan dengan aktivitas belajar siswa masih sebatas mendengarkan dan enggan mengemukakan pendapat (Santika, Farida, & Aulia, 2019). Banyak siswa mengantuk, tidak semangat, dan tidak mau memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung (Primawati, Ambiyar, & Ramadhani, 2017). Kirti, Sukardi, dan Ismail (2018) menyatakan penggunaan metode ceramah dan

diskusi oleh guru terkesan membosankan dan tidak banyak melibatkan siswa secara aktif.

Senada dengan pendapat Ismawarni (2021) bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru biasanya melalui ceramah. Pendekatan pengajaran tertentu, seperti ceramah dan dialog, mungkin terasa membosankan bagi siswa (Mardianti, Sukardi, & Wadi, 2023), sehingga mengakibatkan siswa bersikap pasif karena kurangnya keberanian untuk berpartisipasi, menyatakan pendapat, atau berdiskusi dengan teman sekelas (Langi, Saleh, & Pangloli, 2023). Dengan demikian, pembelajaran di kelas dapat berlangsung lebih efektif apabila guru menggunakan model pembelajaran inovatif (Surdinata, Sukardi, & Rispawati 2018).

Salah satu alternatif yang tepat dan efektif mengoptimalkan aktivitas belajar siswa adalah model TSTS. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan model ini berpengaruh terhadap hasil belajar (Aziza, Sukardi, & Wahidah, 2024; Andralia dkk., 2024; Aulia & Yatri, 2023; Firdaus dkk., 2022); minat belajar (Putri dkk., 2020; Mulyantini, Suranata, & Margunayasa, 2019); aktivitas belajar Mulyati dkk., 2023; Mesah dkk., 2020; Djumarang, 2018) dan motivasi belajar (Meliana, Hariani, & Afian, 2021; Septiani, Zahra, & Lisnawati, 2015). Lebih lanjut model TSTS juga berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep (Novianti dkk., 2024; Apriana & Ridwan, 2023; Yusuf dkk., 2020) dan kemampuan komunikasi (Gulo & Mendrofa, 2024; Une dkk., 2023).

Berdasarkan kajian literatur di atas, lebih banyak ditemukan kajian yang membahas tentang hasil belajar tanpa menggunakan tambahan media pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa kekurangan, media justru dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan model pembelajaran (Wulandari, Sukardi, & Masyhuri, 2022). Media berfungsi sebagai sarana yang mempermudah siswa dalam menguasai materi pelajaran (Rosyida, Ismail, & Sukardi, 2018). Lebih lanjut, Sukardi dkk. (2019) menurut teori *diamond porter* berdasarkan faktor dalam pembelajaran, penerapan media dalam proses pembelajaran berkontribusi pada pembentukan daya saing lulusan.

Sebagai inovasi dari penelitian sebelumnya, peneliti memilih untuk mengombinasikan media kliping dengan model TSTS agar dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Media kliping berfungsi merangsang minat belajar (Gianto, 2019), meningkatkan minat baca, memudahkan siswa mengekspresikan ide dan gagasan (Kurniawati, Hermawan, & Sa'diyah, 2023), serta dapat mengeksplor kemampuannya (Yohana, 2019). Seirama dengan pendapat Twiningsih (2022) bahwa dengan kegiatan membuat kliping siswa akan lebih aktif dikarenakan terlibat langsung selama proses pembelajaran. Oleh karena, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran TSTS terhadap aktivitas belajar siswa dengan kliping sebagai medianya.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena ingin membuktikan adanya pengaruh model TSTS terhadap aktivitas belajar siswa dengan kliping sebagai medianya. Jenis

penelitian yakni *quasi eksperiment*, sedangkan rancangan penelitiannya adalah *posttest only with non-equivalent control group design*. Seluruh kelas XI C diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* sesudah dilakukan penyepadanan kelas. Adapun penyepadanan kelas antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sebagai berikut: 1) guru yang mengampu bidang studi sosiologi sama; 2) total keseluruhan siswa hampir sama; 3) jam pelajaran relatif sama; 4) materi yang disampaikan sama (Surdinata, Sukardi, & Rispawati, 2018).

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari pengamatan aktivitas belajar siswa, dengan lembar observasi yang terdiri atas empat indikator dan dijabarkan menjadi 22 butir pernyataan. Kegiatan observasi melibatkan dua orang observer untuk mengisi lembar observasi, kegiatan observasi dilakukan di kelas eksperimen serta kontrol saat pembelajaran berlangsung. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kelayakan instrumen. Peneliti melakukan uji validitas instrumen menggunakan uji ahli. Setelah uji ahli, peneliti melakukan uji reliabilitas di lapangan yang menurut Grounlund dan Waugh (Sukardi, 2017) dilakukan dengan melibatkan dua penilai kemudian hasilnya dikorelasikan. Data ini menurut Noviana, Sukardi, dan Suryanti (2020) diinterpretasikan dengan kriteria reliabilitas 0,00-0,20 berada pada kategori sangat rendah; 0,21-0,40 tergolong rendah; 0,41-0,60 berada pada kategori sedang; 0,61-0,80 tergolong tinggi; 0,81-1,00 termasuk kategori sangat tinggi. Kemudian, uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi berupa uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* serta uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene*. Proses pengolahan data sepenuhnya dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS versi 30.0 for Windows*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan uji validitas instrumen menggunakan uji ahli. Uji ahli dilakukan dengan memberikan kuesioner pada ahli teknologi pembelajaran. Uji ahli ini dilakukan untuk mengetahui validitas instrumen berdasarkan kualitas isinya. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa validator memberikan nilai 84 untuk instrumen penelitian. Hal ini menandakan bahwa kualitas instrumen

lembar observasi sangat layak karena berada pada interval nilai 80-100.

Setelah uji ahli, peneliti melakukan uji reliabilitas di lapangan yang dilakukan dengan melibatkan dua penilai kemudian hasilnya dikorelasikan. Berikut ini uji reliabilitas instrumen penelitian di kelas XI-C3.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Penilai	Rata ²	Sd.	Nilai r	Sig.	Simpulan
Aktivitas Belajar	1	75,70	8,115	0,720	0,001	Reliabel
	2	75,05	7,838			

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan table 1, maka dapat disimpulkan seluruh instrumen lembar observasi reliabel karena nilai $r\ 0,720 > 0,60$ Kriteria instrumen ini termasuk dalam kategori tinggi karena koefisien reliabilitinya berada pada kisaran 0,61-0,80.

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam memaparkan hasil *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Tabel berikut menyajikan hasil statistik deskriptif dari dua kelas tersebut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

Kelas	N	Min.	Max.	Mean	Std. Dev.
Eksperimen	32	54	87	73,97	7,302
Kontrol	32	52	75	63,03	5,938

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2025

Tabel 2 menunjukkan kelas kontrol (XI-C5) yang beranggotakan 32 siswa rata-rata nilainya 63,03 dengan standar deviasi 5,938, sedangkan kelas eksperimen (XI-C1) dengan jumlah siswa yang sama memperoleh rata-rata nilai lebih tinggi, yakni 73,97 dengan standar deviasi 7,302.

Dalam kajian ini uji prasyarat analisis data mencakup uji normalitas serta homogenitas. Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelas	N	Min.
Eksperimen	0,200	Berdistribusi Normal
Kontrol		

Tabel 3 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$, artinya data berdistribusi normal. Sedangkan, untuk uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Variabel		Levene Statistik	df1	df2	Sig.
Aktivitas Belajar	Based on Mean	0,648	1	62	0.424

Tabel 4 menggambarkan Sig. $0,424 > 0,05$, artinya data bersifat homogen. Data yang dinyatakan berdistribusi normal serta bersifat homogen, dilanjutkan analisisnya ke tahap pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan melalui pengujian *Independent-Sample T Test*. Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Mean	Std. Dev.	Min	Max	SPSS 30 Sig.	t	Ket
Eksperimen	73,97	7,302	54	87	<0,001	6,574	Ho ditolak
Kontrol	63,03	5,938	52	75			

Tabel 5 menggambarkan Sig. $<0,001 < 0,05$. Temuan penelitian ini menggambarkan adanya selisih aktivitas belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model TSTS berbantuan media klipng dan kelas kontrol dengan model *discovery learning*. Dapat diketahui bahwa model TSTS berbantuan media klipng memiliki dampak. Sehingga terdapat pengaruh penggunaan model TSTS berbantuan media klipng terhadap aktivitas belajar siswa.

B. Pembahasan

Hasil kajian membuktikan nilai Sig. $<0,001 < 0,05$, artinya model TSTS berbantuan media klipng berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Hasil temuan ini mendukung kajian Kumape (2016) bahwa model TSTS memberikan pengaruh yang cukup berarti pada aktivitas belajar siswa. Lebih lanjut, menurut penelitian Manik dan Gafur (2016) bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model TSTS terhadap keaktifan dan pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Astuti, Wahdian, dan Jamilah (2024) bahwa model ini mengedepankan aktivitas siswa yaitu dengan tidak takut bertanya dan mengemukakan ide serta gagasannya. Sehingga siswa menjadi aktif dan semangat karena terlibat langsung saat proses pembelajaran (Awanis & Yusnaldi, 2024). Disamping itu model TSTS membuat kegiatan pembelajaran menjadi dinamis dan menarik.

Hal ini diperkuat oleh hasil kajian Aji dan Wulandari (2021) bahwa melalui model TSTS,

siswa dilatih untuk saling membantu, yang berdampak pada terciptanya kerja sama yang positif dan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Senada dengan temuan Prihatin (2023) bahwa melalui kombinasi diskusi kelompok serta tukar informasi antar kelompok, siswa tidak lagi menjadi pendengar pasif, melainkan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut, Juniantari dan Kusmariyati (2019) menyatakan model pembelajaran TSTS dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, bekerja sama dalam memecahkan masalah, serta saling mendorong untuk berprestasi. Kehadiran tutor sebaya dalam kelompok juga berperan penting dalam membantu siswa lain memahami materi dengan lebih baik (Trisnawati, 2017). Paparan di atas memperkuat hasil penelitian model pembelajaran TSTS berbantuan media kliping menjadikan pembelajaran lebih interaktif, sehingga dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Menurut Susanto (Aziza, Sukardi, & Wahidah, 2024) bahwa model pembelajaran TSTS menggunakan pendekatan konstruktivisme vygotsky karena dengan menitikberatkan pada pembelajaran kooperatif, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk saling membantu dalam memecahkan masalah secara optimal sesuai dengan *zone of proximal development* mereka. Senada dengan temuan Sukardi dkk. (2014) bahwa ditinjau dari hipotesis ini, anak diharapkan mampu mengenali dan menghadapi permasalahan sosial berkat wawasan serta pemikiran baru yang diperolehnya. Pembelajaran konstruktivistik memang memberikan ruang yang sangat luas bagi siswa dalam memahami materi yang dipelajari (Dewi dkk., 2024). Kegiatan pembelajaran yang berlandaskan pada pendekatan konstruktivisme diketahui mampu mendorong perkembangan kreativitas siswa, karena mendorong peningkatan kerja sama serta keterhubungan antargagasan yang didukung oleh proses pelatihan (Sukardi, 2017). Senada dengan temuan Ramadhani, Rahman, dan Rubianto (2024) bahwa model pembelajaran TSTS mendorong siswa untuk mencari informasi sendiri secara aktif, sementara guru bertugas sebagai fasilitator serta motivator dalam pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran TSTS berbantuan media kliping ditujukan untuk berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Model pembelajaran TSTS memiliki beberapa kekurangan, seperti memerlukan

waktu cukup lama karena siswa seringkali kesulitan belajar secara kelompok, siswa yang lebih cerdas cenderung mendominasi kegiatan diskusi, menyebabkan siswa dengan kemampuan lebih rendah memiliki kesempatan lebih terbatas untuk menyampaikan pendapatnya. (Aliarti, 2019). Kelemahan ini cukup berpengaruh karena mengingat siswa selama pembelajaran di dalam kelas, memiliki waktu terbatas sehingga membutuhkan waktu tambahan untuk memahami materi (Bafadal, Sukardi, & Nursaptini, 2022). Kekurangan tersebut dapat diatasi dalam penelitian ini dengan mengombinasikan model pembelajaran TSTS dan media kliping, yang mampu memotivasi siswa agar saling membantu, membangun kerja sama, serta menjadikan proses pembelajaran menyenangkan.

Hal ini didukung oleh hasil kajian Yuliana, Mahid, dan Widyastuti (2016) bahwa pembelajaran menggunakan media kliping dapat menarik minat siswa, memberikan dorongan semangat belajar, menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi, mendukung siswa agar dapat menguasai materi pelajaran dengan lebih baik, sekaligus membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, serta bertujuan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Senada dengan pendapat Masyithah (2019) bahwa dengan pemanfaatan media kliping suasana pembelajaran menjadi lebih menarik, dimana siswa lebih banyak membaca, mengamati, mengajukan pertanyaan, serta berdiskusi dengan teman-temannya sehingga proses belajar berlangsung secara aktif. Lebih lanjut, hasil penelitian Twiningsih (2022) membuktikan dengan kegiatan membuat kliping siswa akan lebih aktif karena terlibat langsung selama proses belajar. Temuan di atas membuktikan media kliping efektif meningkatkan aktivitas belajar siswa sebagai media pendukung dalam penggunaan model pembelajaran TSTS.

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan, model pembelajaran TSTS yang didukung media kliping berdampak positif pada aktivitas belajar siswa. Selain itu, dalam model pembelajaran TSTS siswa memperoleh pengalaman belajar dari teman sebaya sekaligus diberi kesempatan untuk mengajar teman lainnya, dengan berbantuan media kliping memudahkan siswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka serta mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengacu pada hasil kajian yang telah dilakukan serta pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan model TSTS berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dengan kliping sebagai medianya. Hasil kajian menunjukkan aktivitas belajar kelas eksperimen (XI C1) yang mendapat perlakuan model TSTS dengan bantuan media kliping lebih besar dari kelas kontrol (XI-C5) yang tidak diberikan perlakuan. Model pembelajaran TSTS berbantuan media kliping membuat pembelajaran lebih menarik, kebebasan siswa untuk berargumentasi, diskusi serta terlibat langsung selama proses belajar.

B. Saran

Melalui hasil kajian, model TSTS berbantuan media kliping hendaknya digunakan sebagai alternatif oleh pendidik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada proses implementasinya, pendidik juga dapat mengombinasikan model pembelajaran TSTS dengan variabel yang lain tidak hanya menggunakan media kliping. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar dilakukan kajian lebih mendalam dengan mengeksplorasi variabel lain, seperti berpikir kritis, pemahaman konsep, kemampuan komunikasi, dan lain-lain serta melakukan kajian pada materi maupun pelajaran lain selain sosiologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, T. P., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 340-350.
- Aliarti, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 108-117.
- Andralia, D., Sari, D. P., & Amoy, F. U. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Negeri 101744. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 166-173.
- Apriana, W. N., & Ridwan, A. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V SDN Cijambe. *Jurnal Karakatau*, 1(1), 15-26.
- Assawal, M. R., & Torro, S. (2024). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Tipe Model Pembelajaran Two Stay Two Stray. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(3), 79-86.
- Astuti, Y. P., Wahdian, A., & Jamilah, J. (2024). Penerapan Model Cooperative Learning dengan Teknik Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 8-8.
- Aulia, A. Y., & Yatri, I. (2023). Pengaruh Model Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 410-414.
- Awanis, D., & Yusnaldi, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V MIS Mutiara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3453-3468.
- Aziza, N. F., Sukardi, S., & Wahidah, A. (2024). Perpaduan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dengan Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1988-1995.
- Bafadal, R., Sukardi, S., & Nursaptini, N. (2023). The effect of reciprocal teaching learning model assisted by resitation on student learning otcomes. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 11(2).
- Dewi, O., Sukardi, S., Nursaptini, N., & Wahidah, A. (2024). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Sosiologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1104-1111.
- Djuramang, R. R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Two Stay Two Stray dan Tipe Giving Question and Getting Answer Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 2(1), 14-20.
- Firdaus, H., Hayati, L., Junaidi, J., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial. *Journal of*

Mathematics Education and Application, 2(3), 660-668.

Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, 5(3), 548-559.

- Gianto. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-F dengan Menerapkan Model Pembelajaran Artikulasi Berbantuan Kliping di SMPN 3 Kediri pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Berita. *Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 145-151.
- Gulo, A. A., & Mendrofa, N. K. (2024). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray (TS-TS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di SMA Negeri 1 Tugala Oyo. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 986-997.
- Ismawarni, N. Q. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Learning Community Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Menulis Siswa Kelas VII/A MTsN Tarakan. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 146-155.
- Juniantari, I. G. A. S., & Kusmariyatni, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Berbantuan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 370-377.
- Kirti, I. G. A. S., Sukardi, S., & Ismail, I. (2018). Pengaruh Penerapan Discovery Learning Berbantuan Media Slide Program Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(2), 73-83.
- Kumape, S. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tentang IPA di Kelas VI SD Inpres Palupi. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(4), 351-362.
- Kurniawati, R., Hermawan, A., & Sa'diyah, L. (2023). Pengembangan Media Kliping Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI SMA/MA. *PENEROKA: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1-13.
- Langi, I. L., Saleh, A. R., & Pangloli, S. J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Melalui Aktivitas Two Stay Two Stray (Tsts) Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X.
- Manik, K., & Gafur, A. (2016). Penerapan Model Two Stay Two Stray Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(1), 39-49.
- Mardianti, H., Sukardi, S., & Wadi, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Flashcard Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2388-2393.
- Masyithah. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Kliping Pada Siswa Kelas V SDN 006 Sialang Kubang. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 15-18.
- Meliana, I., Hariani, L. S., & Afian, A. (2021). Model Pembelajaran Two Stay Two Stray, Disiplin Belajar Dan Kesiapan Belajar: Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 6(1), 68-77.
- Mesah, D. B., Wahyuni, S., & Liliek, T. (2020). Penerapan Cooperative Learning Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 227-238.
- Mulyantini, N. L., Suranata, K., & Margunayasa, I. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(1), 29-36.
- Mulyati, S., Charles, C., Husni, A., & Anas, A. B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Keaktifan Belajar SKI Siswa di MAN 6 Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 203-216.
- Noviana, M., Sukardi, S., & Suryanti, N. M. N. (2020). Learning Process during Covid-19 Pandemic from Various Variables in Senior High School. *SAR Journal*, 3(4), 160-165.
- Novianti, A., Marhayani, D. A., & Mertika, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Pengumpulan dan Penyajian Data Kelas V

- SDN 28 Singkawang. *Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, 2(1), 1-4.
- Parinduri, A. B., Zainal, A., Hanu, L., Ramdhansyah, R., & Sriwedari, T. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(11), 4846-4855.
- Prihatin, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Menulis Teks Drama. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 2(7), 682-693.
- Primawati, P., Ambiyar, A., & Ramadhani, D. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick. *Jurnal Inovasi, Vokasional dan Teknologi*, 17(1), 73-80.
- Putri, P. K., Hidayatullah, A., & Shoffa, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar. *Jurnal Matematika Ilmiah*, 6(1), 24-36.
- Ramadhani, U. A., Rahman, S. A., & Rubianto, R. (2024). Pengaruh Model Cooperative Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba Kabupaten Maros. *Journal on Education*, 6(3), 17592-17602.
- Rosyida, S., Ismail, M., & Sukardi, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning (CL) Berbantuan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar PKn. *Jurnal Pendidikan Sosial Seberagaman*, 5(2), 60-72.
- Santika, M., Farida, F., & Aulia, W. (2019). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Snowball Throwing di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 940-947.
- Septiani, E., Zahra, R., & Lisnawati, C. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 101-107.
- Sukardi, S. (2017). Efektivitas Model Prakarya dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal Terhadap Keinovatifan Siswa. *Cakrawala Pendidikan*, XXXVI (2), 267-279.
- Sukardi, S., Ismail, M., Suryanti, N., & Made, N. (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Lokal bagi Anak Putus Sekolah pada Masyarakat Marginal. *Cakrawala Pendidikan*, (3), 114-124.
- Sukardi, S., Rusdiawan, R., & Wardana, L. (2019). The Competitiveness of Master of Education Graduates: Porter's Diamond Analysis. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 14(19), 179-187.
- Surdinata, M., Sukardi, S., & Rispawati, R. (2018). Pengaruh Model Problem Solving dan Problem Posing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(2), 1-12.
- Trisnawati, N. F. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dengan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong. *JURNAL MEDIAN*, 9(3), 36-42.
- Twiningsih, A. (2022). Penggunaan Media Kliping Berbasis Project Based Learning Pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 1-6.
- Une, D. F., Pomalato, S. W., & Machmud, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Journal of Mathematics Education*, 4(1), 11-23.
- Wulandari, F., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guide Inquiry) Berbantuan Media Power Point Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1327-1333.
- Yohana. (2019). Media Kliping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Siswa Kelas 6 SDN Sukabumi Utara 08 Pagi. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 8(2), 97-108.

- Yuliana, Y., Mahid, S., & Widyastuti. (2016). Penggunaan Kliping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Inpres Sipayo Kecamatan Sidoan Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(2), 125-134.
- Yusuf, V. H., Sutiarso, S., & Noer, S. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 22-33.